



Jalur Sepeda Segera Dibuat

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini membuat jalur sepeda. Jalur khusus untuk sepeda direncanakan melalui 34 penggal jalan raya dan 138 jalan kampung sebagai jalur alternatif.

Kepala Bidang Lalu lintas Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Purnomo Raharjo di Balaikota Timoho, Kamis (26/2), mengatakan, penanda jalur sepeda berupa marka jalan dengan cat berwarna selain putih. Jalur sepeda yang berada di jalan raya akan dilengkapi dengan rambu-rambu untuk membantu pengendara sepeda. Misalnya tanda larangan parkir pada wilayah jalur sepeda.

Selain itu, kata dia, akan dipasang pula rambu-rambu petunjuk untuk membantu pengendara sepeda me-

lintasi jalur-jalur alternatif. Jalur alternatif itu berupa jalan kampung yang menghubungkan 2 jalan utama atau jalan raya. Jalan raya yang "ditumpangangi" jalur sepeda dipilih jalan raya yang relatif rindang dan minim kegiatan ekonomi.

"Pembangunan jalur sepeda ini sebagai pancangan, agar semakin banyak masyarakat yang tergerak untuk menggunakan sepeda sebagai moda transportasi jarak pendek. Minat masyarakat bersepeda diharapkan tidak lagi terganggu soal keamanan dan kenyamanan," ujarnya.

Soal kemungkinan jalur sepeda dilanggar pengguna jalan lain, dikatakan, pembangunan jalur sepeda akan disosialisasikan terlebih dahulu. Tidak ada petugas yang khusus menjaga

jalur sepeda. Penegakan aturan diserahkan kepada petugas dari instansi yang mampu penegakan aturan lalu lintas, misalnya kepolisian.

Purnomo menambahkan, pemasyarakatan bersepeda harus didukung sinergi antara sepeda dengan moda transportasi yang lain, misalnya Bus Trans Jogja dan kereta api. Sedang dikaji kemungkinan membangun lokasi parkir sepeda di shelter Trans Jogja dan stasiun KA. Bahkan dimungkinkan sepeda bisa naik kereta api komputer. Sehingga mobilitas pengguna sepeda bisa semakin jauh.

Sekretaris Bappeda Provinsi DIY, Drajat Ruswandono menyampaikan, jumlah kendaraan di DIY pada tahun lalu

>> KE HAL 10

Jalur Sepeda Segera Dibuat

Sambungan dari halaman 1

mencapai 1,1 juta unit, sekitar 20 persen di antaranya berupa kendaraan roda 4 atau lebih. Jumlah kendaraan naik antara 7.000 unit sampai 8.000 unit setiap bulan.

"Jogja itu jalannya sempit dan pendek. Kalau dibiarkan, kondisinya akan lebih parah dari kota lain yang dukungan wilayahnya lebih memadai. Makanya trend pertumbuhan kendaraan ini harus disikapi, salah satunya dengan kebiasaan bersepeda," tuturnya.

Dia berharap jalan-jalan di Jogja semakin rindang. Sehingga masyarakat tidak lagi beralasan takut kepanasan jika bersepeda.

Selain itu, pemasyarakatan bersepeda membutuhkan dukungan infrastruktur lain dan juga regulasi yang memadai.

Sementara itu, Forum Sepeda Jogjakarta (FSJ) akan menggelar workshop Membangun Komitmen Parapihak dalam Merealisasikan Percepatan Sego Segawe. Workshop akan diselenggarakan di Taman Pintar Yogyakarta, Sabtu besok.

Sekretaris Jenderal FSJ, Noer Cholik mengutarakan, workshop ditargetkan menghasilkan rencana ke depan untuk memasyarakatkan bersepeda. Dalam rangkaian kegiatan workshop juga akan digelar focus group discussion dan special class. (fir)

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

mbusan Kenari Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005